



MODUL PRAKTIKUM

KEPERAWATAN ANAK II

Penulis:
Inayatur Rosyidah, M.Kep.
Hindyah Ike, M.Kep.



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, Februari 2019

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Inayatur Rosyidah, M.Kep.

Hindyah Ike, M.Kep.

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2019 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	2
BAB 2 KEGIATAN PRAKTIK	4
A. Kegiatan Praktik 1	4
B. Kegiatan Praktik 2	6
C. Kegiatan Praktik 3	9
D. Kegiatan Praktik 4	11
DAFTAR PUSTAKA	13

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan, digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan afektif 5.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2. Keterampilan Umum

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya

berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

- c. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- d. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- e. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- f. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- g. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
- i. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

3. CP Keterampilan Khusus

- a. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.

4. CP Pengetahuan

- a. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- b. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- c. bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- d. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- e. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
- f. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base

learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi.

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Praktik 1

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada kronis/terminal dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etika

2. Uraian Materi

Pemberian Kemoterapi

Dosen: Hindyah Ike, M.Kep.

A. Pengertian

- Kemoterapi adalah pemberian obat anti kanker (sitostatika) yang bertujuan untuk membunuh sel kanker.
- Strategi pemberian : dapat sebagai terapi ajuvan, konsolidasi, induksi, intensifikasi, pemeliharaan, neoadjuvan maupun paliatif.

B. Tujuan

- a. Kuratif : sebagai pengobatan
- b. Mengurangi massa tumor selain dengan pembedahan atau radiasi.
- c. Meningkatkan kelangsungan hidup dan kualitas hidup penderita.
- d. Mengurangi komplikasi akibat metastase.

C. Indikasi

1. Ajuvan : kanker stadium awal atau stadium lanjut lokal setelah pembedahan.
2. Neo ajuvan (induction chemotherapy) : kanker stadium lanjut lokal.
3. Paliatif : kanker stadium lanjut jauh.
4. Sensitizer : kemoterapi yang dilakukan bersama-sama radioterapi.

D. Kontraindikasi

1. Kontra Indikasi absolut
 - a. Penyakit stadium terminal.
 - b. Hamil trimester pertama, kecuali akan digugurkan.
 - c. Septokemia.
 - d. Koma.
2. Kontra Indikasi Relatif.

- a. Usia lanjut, terutama untuk tumor yang pertumbuhannya lambat dan sensitivitasnya rendah.
- b. Status performance yang jelek.
- c. Gangguan fungsi organ vital yang berat, spt : hati, ginjal, jantung, sumsum tulang, dll.
- d. Dementia.
- e. Penderita tidak dapat datang ke klinik secara teratur.
- f. Pasien tidak kooperatif.
- g. Tumor resisten terhadap obat.

E. Prosedur

- 1. Persiapan penderita
- 2. Persiapan pemberian obat (drug administration)
- 3. Penilaian respon (treatmen outcome)
- 4. Monitor efek samping obat (follow up efek toksik)
- 5. Penanganan efek samping

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

B. Kegiatan Praktik 2

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada kronis/terminal dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etika

2. Uraian Materi

Pemberian Desferal

Dosen: Hindyah Ike, M.Kep.

A. Pengertian

Memberikan obat desferal secara sub cutan yang diberikan melalui alat infus pump dalam waktu 8-12 jam.

B. Tujuan

Menurunkan/mencegah penumpukan Fe dalam tubuh baik itu hemocromatosis (penumpukan Fe di bawah kulit) ataupun hemosiderosis (penumpukan Fe dalam organ).

C. Indikasi

1. Dilakukan pada klien dengan thalasemia yang mendapatkan transfusi darah secara rutin (berulang)
2. Kadar Fe^3 1000 mg/ml
3. Dilakukan 4 – 7 kali dalam seminggu post transfuse

D. Kontraindikasi :

Tidak dilakukan pada klien dengan gagal ginjal

E. Prosedur

1. Alat dan bahan:
 - a. Alat Steril
 - 1) Bak instrument kecil
 - 2) Syringe 10 cc
 - 3) Wing needle
 - 4) Kasa steril
 - b. Tidak steril
 - 1) Baki dengan alasnya
 - 2) Bengkok
 - 3) Kapas alkohol pada tempat tertutup

- 4) Infus pump
 - 5) Obat yang diperlukan (desferal)
 - Usia < 5 tahun : 500 mg (1 vial)
 - Usia > 5 tahun : 1000 mg (2 vial)
 - 6) Pengencer (aquadest steril) dalam botol
 - 7) Perban gulung/kantong infuse pump
 - 8) Plester
 - 9) Gunting plester
2. Lingkungan
- Jaga privacy klien
3. Pasien
- a. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
 - b. Melakukan pengkajian kondisi klien meliputi : usia, tingkat hemocromatois & hemosiderosis (kadar Fe)
 - c. Beri kesempatan anak/keluarga dalam menentukan tempat pemasangan
 - d. Jelaskan efek dari obat desferal terhadap warna urine
 - e. Selama pemasangan harus dijaga agar jarum tidak tercabut dan perhatikan sinyal pada Desferal Pump tetap menyala
4. Pelaksanaan
- a. Cuci tangan
 - b. Mengoplos Desferal 1 vial dengan 5 ml Aquabidest
 - c. Masukkan ke dalam disposable syringe 10 ml disambungkan dengan winged needle
 - d. Mengeluarkan udaranya
 - e. Bersihkan lokasi injeksi dengan alkohol dengan teknik sirkuler atau atas ke bawah sekali hapus
 - f. Menyuntikn pada daerah yang telah dipilih dengan cara SC (Deltoid/Rectus Abdominis)
 - g. Memfiksasi dengan plester secara adekuat setelah ditutup dengan kassa betadhine
 - h. Meletakkan spuit pada Desferal Pump dan stel berapa lama waktu yang dibutuhkan
 - i. Memfiksasi infuse pump dengan menggunakan perban gulung atau kantong infus pump

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

C. Kegiatan Praktik 3

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada kronis/terminal dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etika

2. Uraian Materi

Terapi Lain Pada Anak Sakit Kronis/Terminal

Dosen: Hindyah Ike, M.Kep.

A. Pengertian

Latihan mengeluarkan secret yang terakumulasikan dan mengganggu di saluran nafas dengan cara dibatukkan

B. Tujuan

1. Membebaskan jalan nafas dari akumulasi secret
2. Mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostic laboratorium
3. Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi sekret

C. Indikasi

1. Klien dengan gangguan saluran nafas akibat akumulasi sekret
2. Pemeriksaan diagnostic sputum di laboratorium

D. Peralatan

1. Tempat sputum
2. Tisu
3. Stetoskop
4. Hanscoon
5. Masker
6. Air putih hangat dalam gelas

E. Prosedur Peralatan

Tahap prainteraksi

1. Mengecek program terapi
2. Mencuci tangan
3. Menyiapkan alat

Tahap orientasi

1. Memberikan salam dan nama klien

2. Menjelaskan tujuan dan sapa nama klien

Tahap kerja

1. Menjaga privasi klien
2. Mempersiapkan klien
3. Meminta klien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di perut
4. Melatih klien tuberkulosis melakukan napas perut (menarik napas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap tertutup)
5. Meminta klien tuberkulosis merasakan mengembangnya perut
6. Meminta klien tuberkulosis menahan napas hingga 3 hitungan
7. Meminta klien tuberkulosis menghembuskan napas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut, bibir seperti meniup)
8. Meminta klien tuberkulosis merasakan mengempisnya perut
9. Memasang perlak/alas dan bengkok (di pangkuan penderita tuberkulosis bila duduk atau di dekat mulut bila tidur miring)
10. Meminta penderita tuberkulosis untuk melakukan napas dalam 2 kali, pada inspirasi yang ketiga tahan napas dan batukkan dengan kuat
11. Menampung lendir ditempat pot yang telah disediakan tadi

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar di laboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

D. Kegiatan Praktik 4

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Memahami *Home care* pada anak

2. Uraian Materi

Home Care Pada Anak

Dosen: Inayatur Rosyidah, M.Kep.

A. Pengertian

Home visit adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif bertujuan memandirikan pasien dan keluarganya, pelayanan kesehatan diberikan di tempat tinggal pasien dengan melibatkan pasien dan keluarganya sebagai subyek yang ikut berpartisipasi merencanakan kegiatan pelayanan, pelayanan dikelola oleh suatu unit/sarana/ institusi baik aspek administrasi maupun aspek pelayanan dengan mengkoordinir berbagai kategori tenaga profesional dibantu tenaga non profesional, di bidang kesehatan maupun non kesehatan

B. Tujuan

1. Pembinaan keluarga rawan kesehatan dan resiko tinggi,
2. Memberi asuhan keperawatan secara komprehensif
3. Memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarganya,
4. Mengembangkan pemberdayaan pasien dan keluarga

C. Alat dan Bahan

1. Alat : Alat Tulis, Buku Register, Form Asuhan Keperawatan
2. Bahan : Tensi darah, Alat Pemeriksaan Gula Darah, Timbangan, Pengukur Tinggi Badan, Pengukur Lingkar Perut

D. Langkah - langkah

Persiapan

1. Memastikan identitas pasien, bawa denah/petunjuk tempat tinggal pasien, lengkap kartu identitas unit tempat kerja,
2. memastikan perlengkapan pasien untuk di rumah,
3. menyiapkan file asuhan keperawatan,
4. menyiapkan alat bantu media untuk pendidikan

Pelaksanaan

1. Perkenalan diri dan jelaskan tujuan,

2. Melakukan pengkajian lingkungan rumah meliputi sanitasi lingkungan dan PHBS
3. Melakukan pengkajian keperawatan pada individu yang sakit dimulai dari mengukur tanda-tanda vital, menimbang BB, mengukur tinggi badan dan melakukan pemeriksaan fisik jika ada kelainan
4. Lengkapi data hasil pengkajian dasar pasien dan keluarga pada form asuhan keperawatan
5. Membuat rencana pelayanan, lakukan perawatan langsung, diskusikan masalah, menyampaikan nasihat atau penyuluhan kesehatan, jika diperlukan, pertimbangkan kebutuhan rujukan, kolaborasi, konsultasi dll,
6. Diskusikan rencana kunjungan selanjutnya dan aktifitas yang akan dilakukan,
7. Dokumentasikan kegiatan.

Monitoring dan evaluasi

Kaji ulang keakuratan dan kelengkapan pengkajian awal, kesesuaian perencanaan dan ketepatan tindakan, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tindakan oleh pelaksana.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

DAFTAR PUSTAKA

1. Burn, C.E., Dunn, A.M, Brady,M.A., And Starr N.B., Blosser C.G., (2013). Pediatric Primary Care: A Handbook for Nurse Practitioners. Philadelphia: WB Saunders Company.
2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd. AIPNI
3. Hockenberry, M.J & Wilson, D. (2013) Wong”S Nursing Care of infant and Children
4. Nicki L Pots, Barbara & Mandleco (2011) Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families
5. Jennifer A et al. (2013). Nursing Care of Pediatric Neurosurgery patient
6. Wholey L.F. And D.L. Wong, (2007). Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book.
7. Mott, S.R. et,al, (1990). Nursing Care of Children and Families. Redwood city : Addison Wesley.
8. Pillitteri, A., (1999). Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
9. Pott, NL., and Mandleco, BL., (2002). Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families. United State : Thomson Learning.
10. Behrman, R.E. et.al, (1996). Texbook Of Pediatric. Philadelphia : W.B. Saunders Company